

{youtube}VoxyJ1\_EFOU{/youtube}

Siapa yang tidak mengenal buah cermai atau yang biasa disebut “ceplukan”. Buah ini berukuran kecil dan berwarna hijau kekuning-kuningan. Tak banyak orang yang suka mengonsumsi buah satu ini karena identik dengan rasa sangat asam.

Asamnya buah cermai ini dapat berbuah menjadi camilan manis yang pastinya akan disukai banyak orang setelah berada di tangan ibu Dwi. Wanita dari Desa Mlati Mojo ini membuat serta menjual produk manisan cermai. “Saya punya tanaman cermai maka dari itu saya memanfaatkan saja untuk jadi manisan yang bisa dikonsumsi,” ucapnya, (19/10). Selain cermai, ia pun juga memanfaatkan seluruh tanaman miliknya seperti markisa dan pepaya untuk dijadikan manisan dan puding.



© 2018 by All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without the prior written permission of the publisher.



Foto: RAB, in the context of the article, is a photograph showing a woman in a grey hijab and a colorful batik kebaya sampling a beverage from a blue cooler. The cooler has a sign that reads "MAMPU CANG MAMPU MANAJA Rp. 4000". In the background, a banner for "Kediri Agri" and "Aneka Nikmat" is visible, along with the text "PRODUK UMKM" and "MULA JAYA".